

PENGARUH GAYA BELAJAR, PROKRASTINASI DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Afif Agus Setyawan
Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya
Email: aferdogenzo@gmail.com

Suci Rohayati
Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) kita dihadapkan pada persaingan tenaga kerja. Demi menghadapi persaingan di dunia kerja mahasiswa yang notabene sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat berprestasi dalam kegiatan belajar mereka. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain yakni gaya belajar, prokrastinasi dan fasilitas belajar. Oleh sebab itu memaksimalkan pemakaian fasilitas belajar sebagai penunjang pembelajaran supaya mahasiswa memiliki ragam gaya belajar yang sesuai dengan keadaan belajar mengajar sehingga tidak menimbulkan rasa prokrastinasi atau kemalasan dalam proses belajar adalah kunci untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, prokrastinasi, dan fasilitas belajar baik secara simultan maupun secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2014 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan yang berjumlah 81 responden. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala *Likert* untuk variabel gaya belajar, prokrastinasi, dan fasilitas belajar, sedangkan variabel prestasi belajar menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gaya belajar, prokrastinasi, dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai *Adjusted R Square* 0,473 atau dapat diartikan bahwa 47,3% prestasi belajar dipengaruhi oleh gaya belajar, prokrastinasi, dan fasilitas belajar dan sisanya 52,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (2) Gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar terbukti dari hasil analisis regresi linier didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,152 > 1,6638$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikan sebesar 0,05. (3) Prokrastinasi berpengaruh terhadap prestasi belajar terbukti dari hasil analisis regresi linier didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,421 > 1,6638$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. (4) Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar terbukti dari hasil analisis regresi linier didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,008 > 1,6638$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : Gaya Belajar, Prokrastinasi, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar

Universitas Negeri Surabaya

Abstract

Facing AEC (Asean Economic Community) we are faced with the competition of labor. In order to face competition in the world that in fact the work of students as the future generation is expected to excel in their learning activities. Many factors affect the learning achievement among other learning styles, procrastination and learning facilities. Therefore, maximizing the use of learning facilities as a support for learning so that students have a variety of learning styles in accordance with the state of teaching and learning so as not to cause a sense of procrastination or laziness in the learning process is key to achieving the desired learning achievement. This study aims to determine the effect of learning styles, procrastination, and learning facilities either simultaneously or partially on student achievement Accounting Education Study Program, State University of Surabaya. This research was descriptive quantitative. The subject of this study were all students of batch 2014 accounting education that have taken courses taxation amounted to 81 respondents. The data collection method using a questionnaire Likert scale models for variable learning styles, procrastination, and learning facilities, while the achievement variable learn to use the documentation. Data analysis techniques are used to test the hypothesis by using multiple linear regression analysis.

The results showed that: (1) learning style, procrastination, and learning facilities simultaneously affect the achievement of students study Accounting Education Program, State University of Surabaya. This is evidenced by the value of Adjusted R Square 0,473 or 47,3% could mean that learning achievement is influenced by learning style, procrastination, and learning facilities and the remaining 52,7% influenced by other factors not examined in this study. (2) Learning styles affect the learning achievement is evident from the results of linear regression analysis obtained $t_{count} > t_{table}$ $4,152 > 1,6638$ with a significance value of 0,000 which is significantly smaller than the limit of 0,05. (3) Procrastination effect on learning achievement is evident from the results of linear regression analysis obtained $t_{count} > t_{table}$ $2,421 > 1,6638$ with a significance value of 0,000, which is smaller than 0,05. (4) The learning facilities affect the learning achievement is evident from the results of linear regression analysis obtained $t_{count} > t_{table}$ $2,008 > 1,6638$ with a significance value of 0,018 is less than 0,05.

Keywords: *Learning Styles, Procrastination, Learning Facilities, Achievement*

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan potensi sumber daya manusia. Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) kita dihadapkan pada persaingan tenaga kerja. Tenaga kerja dengan pendidikan rendah akan tergantikan dengan tenaga kerja asing yang mempunyai pendidikan lebih baik. Demi menghadapi persaingan di dunia kerja mahasiswa yang notabene sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat berprestasi dalam kegiatan belajar mereka.

Prestasi belajar merupakan cerminan atas tingkat keberhasilan peserta didik dalam program belajar mengajar. Syah (2010) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Keterikatannya dalam menimba ilmu, mahasiswa tidak lepas dari tugas-tugas perkuliahan di setiap mata kuliahnya. Jadi prestasi belajar dapat diukur dari kemampuan mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Dalam menghadapi perkuliahan, setiap mahasiswa dituntut untuk memiliki strategi dalam belajar guna memahami bahan perkuliahan yang diajarkan. Strategi-strategi yang digunakan oleh para mahasiswa untuk mampu memahami bahan perkuliahan yang diajarkan disebut pula gaya belajar. Menurut Jensen (2010:54) gaya belajar adalah salah satu cara yang disukai untuk memikirkan, mengolah dan memahami informasi. Dengan banyaknya pilihan strategi yang ada membuat setiap mahasiswa atau peserta didik dengan leluasa memilih gaya belajarnya masing-masing. Kesesuaian gaya belajar yang digunakan dengan kondisi belajar mengajar memberi andil dalam percepatan proses belajar peserta didik. Namun, pada kenyataannya, proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas tidaklah semudah yang dibayangkan. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak mampu menyesuaikan gaya belajarnya dengan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Gaya belajar para peserta didik yang tidak sesuai dengan situasi pembelajaran akan menimbulkan kesulitan bagi peserta didik dalam memahami pelajaran. Kesulitan-kesulitan yang timbul menjadikan proses belajar mengajar kurang kondusif. Suasana belajar mengajar yang demikian dapat membuat para peserta didik bosan dalam menyimak dan menerima pelajaran. Kebosanan pada peserta didik menjadikan mereka malas untuk menerima pelajaran ataupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar. Perilaku menunda pekerjaan ini lebih jauh dijelaskan oleh Vestervelt (dalam Tjundjing, 2006) bahwa perilaku

prokrastinasi merupakan kebiasaan menunda-nunda dan bermalas-malasan sehingga baru memulai, mengerjakan dan menyelesaikan tugas atau belajar mendekati tenggat waktu yang telah ditentukan.

Prokrastinasi akademik mudah untuk ditemui di kalangan mahasiswa. Prodi Pendidikan Akuntansi juga tidak lepas dari mahasiswa pelaku prokrastinasi. Prokrastinasi yang paling mudah ditemukan pada mahasiswa adalah prokrastinasi dalam hal menghadiri pertemuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi fakultas ekonomi mengenai tingkat kehadiran perkuliahan mahasiswa pendidikan akuntansi semester gasal tahun ajaran 2015/2016 diperoleh hasil bahwa masih terdapat mahasiswa yang tidak menghadiri perkuliahan tanpa sebab yang jelas. Prokrastinasi secara rutin di bidang akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dapat mengancam prestasi belajarnya. Akan tetapi pada kenyataannya, prokrastinasi bukanlah satu-satunya faktor yang mampu mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Lebih jauh Slameto (2003:54) mengungkapkan adanya pengaruh dari faktor internal dan eksternal yang berimbas pada tinggi-rendahnya prestasi belajar para peserta didik. Faktor internal muncul dari dalam diri sendiri, termasuk didalamnya adalah prokrastinasi, sedangkan faktor eksternal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, fasilitas, dan atau masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki maka kemungkinan keberhasilan anak akan semakin tinggi. Standar fasilitas yang digunakan oleh perguruan tinggi mengacu pada permendikbud no. 49 tahun 2014 yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, literature, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, sarana pemeliharaan keselamatan dan keamanan, lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat olahraga, ruang untuk berkesenian, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha dan fasilitas umum.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi ditemukan sebuah fenomena sosial terjadi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya fasilitas yang telah diberikan tidak digunakan secara maksimal oleh para mahasiswa dalam proses belajar di kelas. Hal ini menyebabkan mahasiswa tidak memiliki variasi gaya belajar sehingga menimbulkan kebiasaan prokrastinasi.

Metode

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian

yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. Data-data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan cara menggunakan analisis deskriptif. Analisis tersebut digambarkan dengan hasil perhitungan berupa angka dan dari hasil tersebut akan dijelaskan secara deskriptif.

Berdasarkan jenis pendekatan penelitian deskriptif ini, maka peneliti akan mencoba mendeskripsikan tentang kondisi mengenai pengaruh gaya belajar, prokrastinasi, dan fasilitas terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2014. Adapun karakteristik populasi yang menjadi target penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2014 yang telah menempuh mata perkuliahan perpajakan. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel dengan kata lain lain penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2012:126) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2012:146). Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner terstruktur yang diberikan langsung kepada responden. Sedangkan pernyataan yang digunakan berupa pernyataan tertutup dimana responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi dirinya dengan cara memberi tanda checklist (✓). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dimana jawaban pernyataan setiap item dikategorikan dimulai dari “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju”. Untuk mengetahui layak tidaknya instrument yang digunakan, maka digunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui teknik angket. Angket merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diteliti. Dalam

penelitian ini angket dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai tingkat prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa serta untuk mengetahui tingkat kelengkapan fasilitas belajar yang ada dan siap digunakan oleh para mahasiswa. Lembar angket diberikan kepada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan tahun 2014 untuk diisi sesuai dengan perintah dalam kolom yang telah disediakan.

Uji instrument pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas ini diukur dengan bantuan *Ms. Excel 2013* dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Taraf signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan N sebesar 30. Dari data tersebut didapatkan nilai kritis r_{tabel} sebesar 0,361. Instrumen dikatakan valid, jika nilai *corrected item total correlation* > 0,361. Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS 18.0 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Validitas Gaya Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.366	0,361	Valid
2	0.369	0,361	Valid
3	0.572	0,361	Valid
4	0.594	0,361	Valid
5	0.598	0,361	Valid
6	0.671	0,361	Valid
7	0.512	0,361	Valid
8	0.661	0,361	Valid
9	0.365	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa 9 item soal memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga 9 item soal tentang gaya belajar tersebut dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.7 Uji Validitas Prokrastinasi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.476	0,361	Valid
2	0.666	0,361	Valid
3	0.725	0,361	Valid
4	0.405	0,361	Valid
5	0.662	0,361	Valid
6	0.373	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa 6 item soal memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga 6 item soal tentang prokrastinasi tersebut dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.8 Uji Validitas Fasilitas Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.481	0,361	Valid
2	0.537	0,361	Valid
3	0.372	0,361	Valid
4	0.441	0,361	Valid
5	0.578	0,361	Valid
6	0.593	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa 6 item soal memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga 6 item soal tentang fasilitas belajar tersebut dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,60 (Nugroho, 2005:72).

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Nilai Kritis	Keterangan
Gaya Belajar	0,734	0,6	Reliabel
Prokrastinasi	0,713	0,6	Reliabel
Fasilitas Belajar	0,684	0,6	Reliabel

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel mempunyai nilai cronbach alpha >0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument setiap variabel dapat dikatakan reliable

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Untuk uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Hasil belajar

a = Bilangan konstanta

b1 = Koefisien regresi untuk X1

b2 = Koefisien regresi untuk X2

b3 = Koefisien regresi untuk X3

X1 = Gaya belajar

X2 = Prokrastinasi

X3 = Fasilitas belajar

e = error

Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis digunakan alat uji statistik untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel menggunakan Uji Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji T.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji asumsi multikolinieritas digunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dimana data dapat dikatakan tidak mengalami multikolinieritas jika nilai TOL harus bernilai lebih sama dengan 0,10 dan VIF harus bernilai kurang dari 10 berarti terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.6 Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,746	1,341
	X2	,589	1,697
	X3	,627	1,596

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* masing masing variabel diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Sehingga data dinyatakan lolos dari uji multikolinieritas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan karena salah satu syarat menggunakan teknik analisis product moment data harus berdistribusi normal.

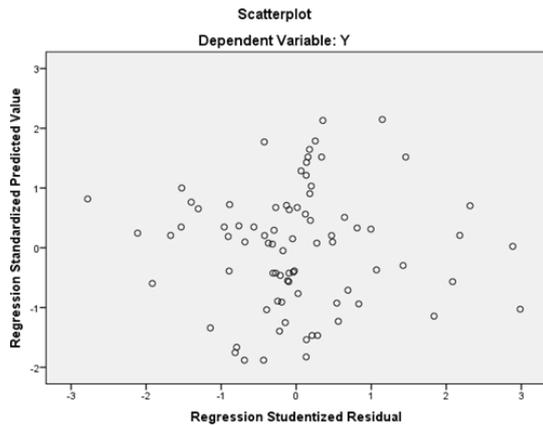
Tabel 4.5 Tabel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76841244
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) >0,05 yaitu sebesar 0,133. Sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini hasil uji Heterokedastisitas:



Untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari scatterplot antara ZPRED dan SRESID dari analisis menggunakan program SPSS for window ver. 21. Kriteria uji heteroskedastisitas yaitu apabila titik-titik menyebar secara tidak teratur di atas dan dibawah titik nol pada garis vertical, maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung heterokedastisitas. Pada gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah nol. Sehingga data dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari gaya belajar, prokrastinasi dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	,493	,473	2,82183

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah 0,493 yang berarti 49,3% variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran akuntansi mahasiswa dipengaruhi oleh gaya belajar, prokrastinasi dan fasilitas belajar. Kemudian sisanya 50,7% hasil belajar mata pelajaran akuntansi mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Ghazali (2013) untuk regresi linier berganda koefisien determinasi dari model regresi dapat dilihat dari besarnya Adjusted R Square. Nilai Adjusted R Square menunjukkan nilai sebesar 0,473 yang berarti 47,3% variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu gaya belajar, prokrastinasi dan fasilitas belajar. Sebesar 52,7% variabel hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

Tabel 4.8 Pengaruh Variabel Independen dan Dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	48,032	3,479		13,805	,000
X1	,589	,142	,390	4,152	,000
X2	,390	,161	,256	2,421	,018
X3	,346	,166	,214	2,088	,040

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 48.032 + 0,589X1 + 0.390X2 + 0.346X3 + e$$

Keterangan:

- Y = Hasil Belajar mata pelajaran Akuntansi,
- X1 = Gaya belajar
- X2 = Prokrastinasi
- X3 = Fasilitas belajar
- e = Error

Penjelasan:

1. Nilai koefisien regresi constant sebesar 48.032 yang menyatakan bahwa jika variabel gaya belajar, prokrastinasi dan fasilitas belajar diabaikan maka rata-rata nilai hasil belajar siswa akan tetap bernilai 48,032.
2. Nilai koefisien regresi gaya belajar sebesar 0,589 menyatakan bahwa setiap perubahan hasil belajar mahasiswa sebesar 1 maka gaya belajar mahasiswa meningkat sebesar 0,589 tersebut.
3. Nilai koefisien regresi prokrastinasi sebesar 0,390 yang menyatakan bahwa perubahan hasil belajar sebesar 1, maka prokrastinasi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,390.
4. Koefisien regresi fasilitas belajar sebesar 0,346 menyatakan bahwa setiap penambahan hasil belajar mahasiswa sebesar 1 maka fasilitas belajar siswa akan meningkat sebesar 0,346.

Untuk menguji hipotesis penelitian maka dilakukan uji secara statistik yaitu melalui uji F dan uji T

a. Uji F

Tabel 4.9 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	595,791	3	198,597	24,941	,000 ^b
Residual	613,129	77	7,963		
Total	1208,920	80			

Berdasarkan hasil Uji F tersebut dapat didapatkan F hitung sebesar 24,941 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,005 maka dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak yang berarti terdapat pengaruh gaya belajar, prokrastinasi dan fasilitas belajar siswa

terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi.

b. Uji T

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48,032	3,479		13,805	,000
X1	,589	,142	,390	4,152	,000
X2	,390	,161	,256	2,421	,018
X3	,346	,166	,214	2,088	,040

1. Variabel Gaya Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier untuk variabel gaya belajar didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,152 > 1,6638$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dari hasil yang didapatkan tersebut maka H_0 ditolak. Dengan demikian secara parsial maka terdapat pengaruh gaya belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi.

2. Variabel Prokrastinasi (X_2)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier untuk variabel prokrastinasi didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,421 > 1,6638$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. maka dari hasil yang didapatkan tersebut maka H_0 ditolak. Dengan demikian secara parsial maka terdapat pengaruh prokrastinasi terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi.

3. Variabel Fasilitas Belajar (X_3)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier untuk variabel fasilitas belajar didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,008 > 1,6638$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. maka dari hasil yang didapatkan tersebut maka H_0 ditolak. Dengan demikian secara parsial maka terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi.

Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Belajar, Prokrastinasi, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan hasil Uji F tersebut dapat didapatkan F hitung sebesar 24,941 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh gaya belajar, prokrastinasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi

pendidikan akuntansi angkatan 2014 yang telah mendapatkan mata kuliah perpajakan.

Pembuktian hipotesis bahwa terdapat hubungan yang kuat antara ketiga variabel terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi juga dibuktikan dengan nilai korelasi berganda sebesar 0,473 yang berarti gaya belajar, prokrastinasi dan fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi sebesar 47,3% sedangkan sisanya sebesar 52,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi linier untuk variabel gaya belajar didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,152 > 1,6638$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikan sebesar 0,05. maka dari hasil yang didapatkan tersebut maka H_0 ditolak. Pembuktian hipotesis satu bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi.

3. Pengaruh Prokrastinasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan hasil analisis regresi linier untuk variabel prokrastinasi didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,421 > 1,6638$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. maka dari hasil yang didapatkan tersebut maka H_0 ditolak. Dengan demikian secara parsial maka terdapat pengaruh prokrastinasi terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi. Pembuktian hipotesis dua bahwa terdapat pengaruh sikap prokrastinasi terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi.

4. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan hasil analisis regresi linier untuk variabel fasilitas belajar didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,008 > 1,6638$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. maka dari hasil yang didapatkan tersebut maka H_0 ditolak. Dengan demikian secara parsial terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi. Dari uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa fasilitas belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar juga penting untuk diperhatikan pihak penyelenggara dalam hal ini universitas.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Gaya Belajar, Prokrastinasi, dan Fasilitas Belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi pada mata kuliah perpajakan.
2. Terdapat pengaruh Gaya Belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi pada mata kuliah perpajakan.
3. Terdapat pengaruh Prokrastinasi terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi pada mata kuliah perpajakan.
4. Terdapat pengaruh Fasilitas Belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi pada mata kuliah perpajakan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan kondisi belajar mengajar dalam kelas.
2. Diharapkan kepada pihak kampus untuk meningkatkan fasilitas belajar terutama dalam hal sarana teknologi dan informasi yang lengkap dan baik kepada para mahasiswa.
3. Diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain untuk diteliti agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Jensen, Eric. 2010. *Guru Super & Super Teaching*. Jakarta: PT Indeks.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (Online), http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2014/06/permen_tahun2014_nomor049.pdf
- Nugroho, Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Tjundjing, S. 2006. *Apakah Penundaan Menurunkan Prestasi? Sebuah Meta-Analisis*. *Anima Indonesian Psychological Journal*. 22, 18
- Sugiyono, 2012. *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta, Bandung